

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN SURAT RESMI
BERDASARKAN EJAAN BAHASA INDONESIA (EBI) DI
SEKOLAH KHUSUS ADI SETIA DESA CIKOTOK
KECAMATAN CIBEBER KABUPATEN LEBAK PROVINSI
BANTEN**

Ratih¹⁾, Elih Solihatulmilah²⁾, Eka Nurul Mualimah³⁾

Universitas Setia Budhi Rangkasbitung^{1,2,3)}

mylaniratih01@gmail.com¹⁾, elihsolihatulmilah3@gmail.com²⁾, eka88nurul@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan surat resmi SKh Adi Setia Desa Cikotok Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak, Banten. Penelitian ini dilakukan karena banyak ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi; pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah surat resmi Sekolah Khusus Adi Setia Cikotok Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak Provinsi Banten sebanyak sepuluh surat. Data yang telah Peneliti dapat kemudian dianalisis berdasarkan prosedur dengan tiga tahapan: tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi surat resmi Sekolah Khusus Adi Setia Cikotok Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata.

Kata Kunci

Surat Resmi; Ejaan Bahasa Indonesia; Di Sekolah

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan instansi atau lembaga pendidikan yang menggunakan surat sebagai alat komunikasi terutama dalam hal administrasi ketatausahaan. Salah satu sekolah yang menggunakan surat sebagai alat komunikasi adalah Sekolah Khusus (SKh) Adi Setia Desa Cikotok Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Administrasi persuratan di SKh Adi Setia meliputi penerimaan, pengumpulan, pembuatan, penyaluran dan penyimpanan, yaitu dikelola oleh bagian kearsipan. Berbagai kegiatan yang melibatkan banyak pihak dan administrasi kedinasan seperti rapat wali murid, tugas dinas, permohonan dan lain-lain menggunakan surat sebagai media komunikasi guna menyampaikan informasi yang jelas, seperti perintah, pemberitahuan, tugas, permintaan, undangan, maupun teguran kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa kesalahan berbahasa dalam penulisan surat resmi di SKh Adi Setia, baik itu surat masuk maupun surat ke luar. Kesalahan-kesalahan yang terlihat seperti penggunaan ejaan, pemilihan kata, dan cara penulisan. Kesalahan-kesalahan tersebut menyangkut dalam penyusunan kata Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai permasalahan kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan surat resmi berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) di SKh Adi Setia.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis kesalahan berbahasa adalah untuk mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan berbahasa yang sering dilakukan dalam penulisan surat resmi yang dilakukan oleh sekolah. Dengan demikian, akan diketahui kesalahan-kesalahan yang sering ditemukan sehingga kesalahan-kesalahan tersebut bisa berkurang setelah mengetahui penggunaan tata bahasa yang benar dan sesuai dengan kaidah yang ada, sehingga sekolah dapat memperbaiki format penulisan surat guna memperlancar dalam kegiatan administrasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Johan dan Yusrawati dalam jurnal Sari dkk. (2019: 12) mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa secara sederhana dimaknai sebagai penggunaan bahasa, baik dilakukan secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah berbahasa. Menurut Tarigan (1995: 35), kesalahan adalah upaya sang pembelajar mengikuti kaidah-kaidah yang diyakininya atau diharapkannya, benar atau tepat; tetapi salah atau tidak tepat dalam beberapa hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesalahan adalah suatu perihal yang tidak betul atau tidak benar, kekeliruan, kealpaan.

Tarigan dalam Sitanggang, dkk. (2008: 29) analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu ketentuan yang biasanya digunakan oleh para peneliti atau guru bahasa untuk meneliti kesalahan berbahasa yang terjadi dengan menggunakan ketentuan: (1) mengumpulkan sampel bahasa, (2) menandai kesalahan pada sampel bahasa para pelajar, (3) mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan berbahasa, dan (4) mengevaluasi kesalahan berbahasa dengan keseriusan. Langkah-langkah kerja baru dalam analisis kesalahan berbahasa dijelaskan kembali oleh

Tarigan (2011: 63), analisis kesalahan berbahasa dapat dilakukan melalui penyeleksian, pengurutan, dan gabungan. Hasil modifikasi tersebut diambil intisarnya sebagai berikut: mengumpulkan data, mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, memperkirakan atau memprediksi daerah atau kebahasaan yang rawan, dan mengoreksi kesalahan.

Menurut Slamet dalam Fadlun (2023: 14), jenis-jenis kesalahan berbahasa adalah: (1) kesalahan fonologi meliputi kesalahan fonem, unsur serapan, huruf kapital, huruf miring, angka, dan simbol; (2) kesalahan morfologis adalah kesalahan kebahasaan yang disebabkan oleh pemilihan imbuhan, pengulangan kata, bahasa majemuk, dan bentuk kata yang salah; (3) kesalahan sintaks, atau perubahan cara frasa, klausa, atau kalimat disatukan; (4) kesalahan bahasa pada tataran semantik adalah kesalahan yang berkaitan dengan ketidaktepatan makna; dan (5) kesalahan bahasa tingkat wacana adalah satuan bahasa lengkap yang mengandung gagasan dengan unsur-unsur yang berhubungan dan konsisten.

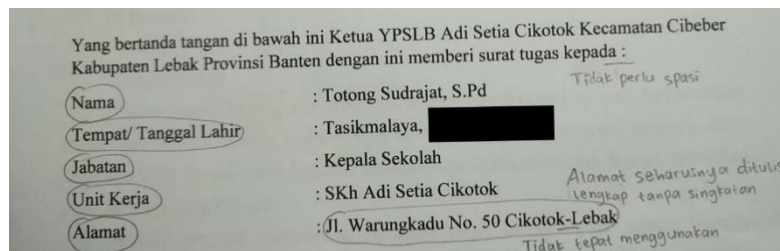
Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan aturan ejaan baru setelah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) ditetapkan pada tanggal 26 November 2015. Berdasarkan data dari Permendikbud Nomor 50 tahun 2015 dijelaskan bahwa ada beberapa perbedaan yang ditemukan antara EYD dan PUEBI yaitu: (1) adanya penambahan informasi pada pelafalan penggunaan dikte è dan é; (2) penambahan diftong [ei]; (3) aturan penulisan huruf kapital; (4) penggunaan huruf tebal pada PUEBI; (5) penggunaan tanda baca [:] yang dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa dan digunakan untuk memisahkan kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis isi (konten). Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat konstruktivisme, yakni meneliti objek pada kondisi yang alamiah, dan peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi objektif mengenai kesalahan berbahasa pada penulisan surat resmi berdasarkan EBI di SKh Adi Setia Cikotok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan penulisan huruf kapital pada surat resmi keluar di SKh Adi Setia Cikotok yaitu berupa kesalahan penulisan huruf kapital yang dipakai pada awal kalimat yang keliru, artinya kalimat tersebut seharusnya disatukan dengan kalimat sebelumnya. Hal itu dapat dilihat pada potongan surat berikut.

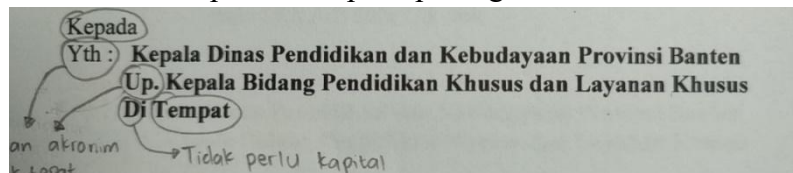


Pembetulan penulisan untuk kalimat di atas adalah:

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua YPSLB Adi Setia Cikotok Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak Provinsi Banten dengan ini memberi tugas kepada:

nama : Totong Sudrajat, S.Pd
tempat/tanggal lahir : Tasikmalaya, ...
jabatan : Kepala Sekolah
unit kerja : SKh Adi Setia Cikotok
alamat : Jalan Warungkadu Nomor 50 Desa Cikotok, Lebak

Selain pada perincian waktu dan identitas, penulisan huruf kapital juga terjadi pada penulisan alamat dan isi surat. Hal itu dapat dilihat pada potongan surat berikut.

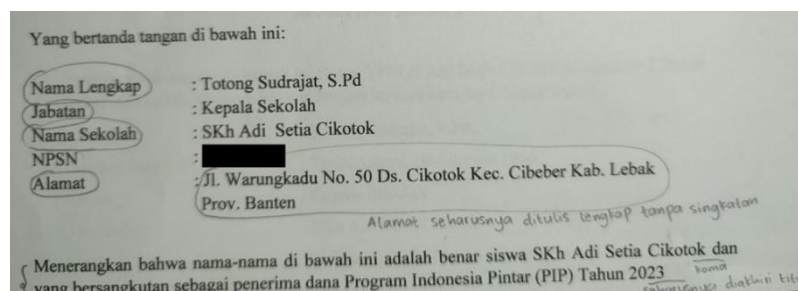


Penulisan kata "Di" merupakan kata tugas. Kaidah dalam Ejaan Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kata tugas seharusnya ditulis non kapital. Penulisan yang benar adalah:

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten
u.p Kepala Bidang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus
di Tempat

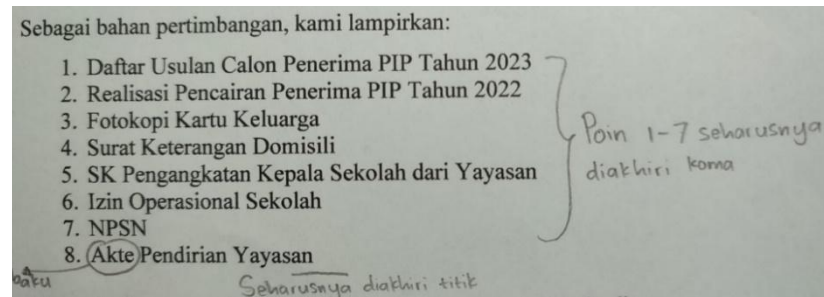
Pada surat resmi SKh Adi Setia Cikotok masih terdapat kesalahan penulisan tanda baca, diantaranya tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, tanda hubung, dan tanda petik.

Setiap kalimat wajib diakhiri dengan tanda baca titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!). Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat deklaratif (pernyataan), tanda tanya digunakan untuk mengakhiri kalimat interogatif, sedangkan tanda seru digunakan untuk mengakhiri kalimat imperatif. Namun, pada penulisan surat resmi di SKh Adi Setia Cikotok terdapat kesalahan pada kalimat yang tidak diakhiri tanda baca. Hal tersebut dapat dilihat pada potongan surat berikut.



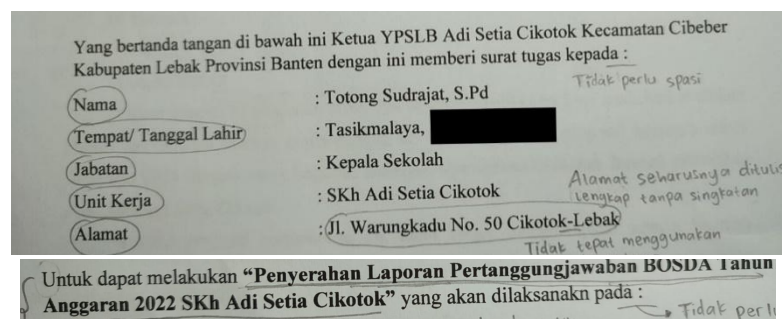
Kalimat di atas seharusnya diakhiri dengan tanda titik (.) karena tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan (PUEBI: 47).

Tanda koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan (PUEBI: 50). Akan tetapi masih terdapat beberapa perincian dalam surat yang tidak menggunakan koma, seperti pada kutipan berikut.



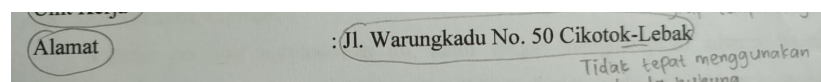
Perincian pada potongan surat di atas berupa frasa, sehingga penulisan yang tepat yaitu memakai tanda koma pada unsur perinciannya.

Titik dua digunakan pada akhir pernyataan yang memerlukan pemerian (PUEBI: 56), dan penulisannya tidak perlu menggunakan spasi. Akan tetapi, pada surat keluar SKh Adi Setia Cikotok masih ditemukan penulisan titik dua yang masih menggunakan spasi. Hal itu dapat dilihat pada potongan surat berikut.



Tanda titik dua setelah kata "kepada" dan "pada" tidak perlu menggunakan spasi.

Kesalahan penulisan tanda hubung sering terjadi pada penulisan alamat, yaitu tanda hubung digunakan pada unsur penulisan tempat. Hal tersebut dapat dilihat pada potongan surat resmi berikut.



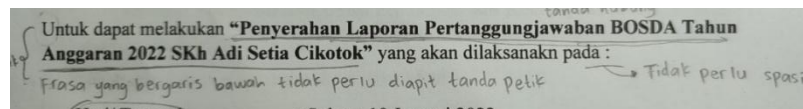
Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, tanda hubung tidak digunakan diantara bagian alamat. Sehingga penggunaan tanda hubung di antara nama tempat tidaklah tepat. Penulisan yang benar yaitu dapat diganti dengan tanda koma (,) atau ditulis secara lengkap, seperti:

Alamat : Jalan Warungkadu Nomor 50 Cikotok, Lebak

atau

Alamat : Jalan Warungkadu Nomor 50 Cikotok Kabupaten Lebak

Kesalahan penggunaan tanda petik pada surat resmi SKh Adi Setia Cikotok dapat dilihat pada potongan surat berikut.



Penulisan yang benar yaitu:

Untuk dapat melakukan Penyerahan Laporan Pertanggungjawaban BOSDA Tahun Anggaran 2022 SKh Adi Setia Cikotok yang akan dilaksanakan pada:

Nama kegiatan tidak perlu menggunakan tanda petik, cukup dengan menggunakan huruf kapital saja.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan sebanyak dua puluh satu kesalahan. Kesalahan tersebut berupa penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan fungsinya: huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat, huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama jabatan, dan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan; (2) Kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan sebanyak dua puluh delapan kesalahan. Kesalahan tersebut terjadi pada penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, dan tanda petik; dan (3) Kesalahan penulisan kata ditemukan sebanyak empat belas kata. Kesalahan tersebut berupa kesalahan penulisan kata dasar, kesalahan penggunaan dan penulisan akronim.

REFERENSI

- Anton, M, dkk. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi 4)*. Jakarta: Badan Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa.
- Aprianti, R. (2021). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bagian Pendahuluan Skripsi Mahasiswa IAIN Bengkulu*. Skripsi. Hukum Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Arman. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Dinas Di Kantor Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Atmanegara, W. S. (2021). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Edisi revisi)*. Yogyakarta: Andaliman Books.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Edisi 4)*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.
- D Anggraeni (2018). Pengertian Surat. [http://eprints.polsri.ac.id/5971/3/BAB% 20II.pdf](http://eprints.polsri.ac.id/5971/3/BAB%20II.pdf). Diakses tanggal 2 Januari 2023.
- Fadla, R. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Surat Dinas Kantor Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Fadlun. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Surat Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram.

- Hartina, A. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Guru Bahasa Indonesia Di SMAN 1 Plampang Kabupaten Sumbawa*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Pemerintah Indonesia. (2019). *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan*. Jakarta, Indonesia.
- Rismaya, M. (2018). *Analisis Kesalahan Penulisan Surat Resmi Berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Di Kantor Desa Hegarmanah Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak Provinsi Banten*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP Setia Budhi Rangkasbitung.
- Wijayanti, T.M. (2012). *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Cerpen Berdasarkan Peristiwa Yang Dialami Siswa Kelas IX A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta.